

# **GAMBARAN PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS PADURESO KABUPATEN KEBUMEN**

Tri Puspa Kusumaningsih

## **PENDAHULUAN**

Kelas Ibu Hamil merupakan sarana belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai perawatan kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Kegiatan ini di fasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan di mana buku KIA menjadi salah satu bagian dari paket Kelas Ibu Hamil. Kelas ini diikuti oleh ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang ( Depkes RI : 2009 ).

Dengan mengikuti Kelas Ibu Hamil diharapkan ibu-ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Hasil akhir yang

diharapkan dari kegiatan ini adalah setiap ibu hamil bisa melewati masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas dengan selamat yang akan berdampak pada penurunan Angka Kematian Ibu(AKI ). Setiap ibu hamil sebaiknya mengikuti Kelas Ibu Hamil, namun kenyataan yang ada di lapangan tidak semua ibu hamil mau mengikuti Kelas Ibu Hamil. Karena dengan mengikuti kelas ibu hamil akan mendapatkan pengetahuan yang cukup tentang perawatan kehamilan, persalinan, nifas, dan KB. Hasil akhir yang ingin dicapai adalah ibu hamil dapat melewati masa kehamilan, persalinan, dan nifas dengan selamat. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di wilayah Puskesmas Kecamatan Padureso pada tahun 2013 jumlah ibu hamil yang hadir pada Kelas Ibu Hamil hanya 14 ibu hamil dari 45 ibu hamil yang menjadi sasaran Kelas Ibu Hamil. Sementara itu pada tahun 2011 dan tahun 2012 juga terdapat kematian ibu masing-masing 1 orang. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Di Wilayah Puskesmas Padureso Kabupaten Kebumen. **METODE PENELITIAN**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2005). Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu gambaran pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas Padureso Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif yaitu suatu metode penelitian bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif ( Notoatmodjo : 2005 ). Rancangan penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sebanyak 66 responden. Analisa data menggunakan analisis *univariat* . Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah semua ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas Padureso dari tahun 2014 yaitu 212 ibu hamil ( data Puskesmas Padureso ).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik pengambilan sampel secara acak sederhana ( *simple random sampling*). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 66 orang .

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2010). Untuk pengumpulan data digunakan alat berupa kuesioner. Kuesioner terdiri dari 2 bagian yaitu : Bagian pertama pertanyaan mengenai karakteristik responden meliputi pendidikan dan pekerjaan. Bagian kedua untuk mengidentifikasi keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil. . Instrumen ini juga sudah dilakukan uji validitas dengan menggunakan uji korelasi dengan menggunakan Rumus *Pearson Product Moment* setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan lalu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya (Hidayat, 2009). Dari hasil uji validitas diketahui bahwa kuisisioner valid. Instrumen di lakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* (Hidayat, 2010). Dan hasilnya adalah kuisisioner di nyatakan reliable. Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat

merupakan analisis untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, dan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Pendidikan di Puskesmas Padureso Kabupaten Kebumen tahun 2013

No	Karakteristik Pendidikan	Frekuensi	%
1.	Tidak Sekolah	0	0
2.	SD	23	34,9
3.	SMP	30	45,5
4.	SMA	11	16,7
5.	PT	2	3
	Jumlah	66	100

Berdasarkan tabel 2 karakteristik diatas menunjukkan bahwa paling banyak responden mempunyai pendidikan SMP yaitu sebesar 30 responden (45,5 %) sedangkan paling sedikit yaitu responden mempunyai pendidikan

Perguruan Tinggi hanya 2 responden (2 %).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik

Pekerjaan di Puskesmas Padureso Kabupaten Kebumen tahun 2013

No	Karakteristik Pekerjaan	Frekuensi	%
1.	PNS	0	0
2.	Swasta	2	3
3.	Petani	7	10,7
4.	Buruh	0	0
5.	Ibu Rumah Tangga	57	86,3
	Jumlah	66	100

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden mempunyai pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu 57 responden (86,3 %).

Tabel 3 Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Padureso Kabupaten Kebumen Tahun 2013

No	Kehadiran	Frekuensi	%
1	Hadir	20	30,3
2	Tidak Hadir	46	69,7
	Jumlah	66	100

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa dari 62 responden sejumlah 20 responden (30,3 %) hadir dalam kelas ibu hamil

sedangkan 46 responden (69,7 %) tidak hadir dalam kelas ibu hamil.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Tingkat Pendidikan**

Hasil analisis univariat berdasarkan karakteristik menunjukkan bahwa paling banyak responden di Puskesmas Padureso pada tahun 2014 memiliki pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu sebesar 30 responden (45,4 %) dari 66 responden.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan pendidikan dasar yaitu pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan yang menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan masyarakat serta mempersiapkan pendidik untuk mengikuti pendidikan menengah, yang merupakan bekal dasar bagi perkembangan kehidupan baik untuk pribadi maupun masyarakat (UU RI No. 20, 2003). Berdasarkan hasil penelitian, responden sebagian besar berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), namun memiliki pengetahuan dan sikap yang baik.

Penelitian ini sesuai dengan pandangan Jean Piaget (seorang ahli perkembangan kognitif) yang dikutip

oleh Yusuf (2004) bahwa kemampuan berpikir dengan karakter pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) selalu berkembang sehingga mereka dengan mudah dapat membayangkan banyak alternatif pemecahan masalah beserta kemungkinan akibat atau hasilnya. Mereka tidak lagi menerima informasi apa adanya, tetapi mereka akan memproses informasi itu serta mengadaptasikannya dengan pemikiran mereka sendiri.

Pengetahuan dan sikap responden tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Namun, responden memperoleh pengetahuan dan sikap yang baik dari keaktifan bidan dalam memberikan penyuluhan tentang kesehatan, pemeriksaan kehamilan secara rutin sehingga bidan dapat memberikan pengaruh kepada responden, kegemaran ibu membaca majalah kesehatan, informasi dari televisi, dan radio.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lukfiana (2011) yang menyatakan bahwa pendidikan seseorang tidak hanya didapat dari pendidikan formal saja, karena pendidikan non formal pun dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu, seperti penyuluhan, media massa

maupun pengalaman baik sendiri maupun orang lain, sehingga walaupun berpendidikan rendah seseorang tetap bisa memiliki pengetahuan tinggi, dan dengan pengetahuan yang tinggi akan mempengaruhi sikap dan perilaku ibu dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Jenis Pekerjaan

Hasil analisis univariat berdasarkan karakteristik menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 57 responden (86,3 %) dari 66 responden.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau dengan pengertian lain ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja di kantor).

Berdasarkan hasil penelitian responden dengan pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga dapat memiliki pengetahuan yang baik sehingga dapat berperilaku baik. Karena dengan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, responden memiliki waktu lebih banyak untuk meningkatkan pengetahuan yang

akan mempengaruhi sikap dan perilakunya dengan memperoleh informasi dari penyuluhan oleh tenaga kesehatan, media massa seperti televisi, radio dan majalah.

Penelitian ini sejalan dengan teori Nursalam (2003), bahwa pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

## 3. Kehadiran Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Padureso menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak hadir dalam kelas ibu hamil yaitu dengan presentase (69,7 %) dari penelitian yang telah dilakukan terhadap 66 responden.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar responden tidak hadir dalam kelas ibu hamil padahal memiliki pengetahuan yang baik dan memiliki sikap yang sangat baik. Menurut teori Lawrence Green (1980) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2005) bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor predisposisi

diantaranya adalah pengetahuan dan sikap, kemudian faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan, serta faktor penguat yaitu contoh perilaku dari tokoh masyarakat dan tokoh agama dan kebijakan pemerintah. Dalam hal ini kehadiran tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap sebagai faktor predisposisi.

## **KESIMPULAN**

1. Pendidikan ibu hamil di Puskesmas Padureso sebagian besar berpendidikan SMP yaitu sebanyak 45,4 %.
2. Pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Padureso sebagian besar bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 86,3 %.
3. Sebagian besar responden tidak hadir dalam kelas ibu hamil hal ini ditunjukkan berdasarkan penelitian yaitu sebesar 69,7 % dari 66 responden tidak hadir kelas ibu hamil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, 2010. *Sikap Manusia* . Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Bascom. KTI. 2011. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Keikutsertaan dalam Kelas Ibu di Kelurahan Metro Wilayah Kerja Puskesmas Metro Kecamatan Metro Kota Metro Tahun 2011*. [Diakses tanggal 25 November 2013].
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Pedoman Umum manajemen Kelas Ibu: Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita* . Jakarta: Depkes RI.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Japan Internasional Cooperation Agency. 2009. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Republik Indonesia. 2003. *UU RI No. 20 tentang Pendidikan*. Jakarta
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Lukfiana, Septi. KTI. 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Efek Samping (Gangguan Menstruasi) KB Suntik Tiga Bulan (Depomedroksi Progesteron Asetat) dengan Tingkat Kecemasan Akseptor Menghadapi Gangguan Menstruasi di Puskesmas Purwonegoro 1*. Banjarnegara: Politeknik Banjarnegara.
- Lestari, Kukuh Adi. KTI. 2011. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Tanda – Tanda Bahaya Pada Kehamilan di UPT Puskesmas Banjarnegara 2 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2011*. Banjarnegara: Politeknik Banjarnegara.
- Mubarak, Iqbal. 2007. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Ilmu Perilaku Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Puskesmas Padureso. 2013. *Data-data*. Kebumen
- Sabri, Luknis. 2009. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saifuddin. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setiawan, Ari. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Syafrudin, dkk. 2009. *Praktek Kebidanan Komunitas Dengan Pendekatan PKMD*. Jakarta: TIM

Wawan A, Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Jakarta : Nuha Medika

Yusuf, S. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya..